

**TEACHING AND ASSESSING STRATEGIES IN ENGLISH CLASSES
DURING THE ONSITE TRANSITIONAL PERIOD IN SMA NEGERI 10
DENPASAR**

By

**Putu Zody Wirayana, NIM 1912021080
English Language Education**

ABSTRACT

In line with the decreased COVID-19 cases in Indonesia, the government implemented a plan to allow students to return to school and start onsite learning. This change from online to onsite learning goes through a transition period where teaching and learning activities are again carried out onsite, while still implementing strict health protocols. In this case, there need to be adjustments made by teachers to adapt to this transition period. Therefore, this study aims to describe the teaching and assessment strategies implemented by teachers during the onsite transition and the problems they encountered. The subjects in this study were two English teachers at SMA Negeri 10 Denpasar. This study used a descriptive qualitative method, with data collected using classroom observation and semi-structured interviews. The findings showed that both teachers implemented a total of 14 I2M3-based teaching strategies during the onsite transition period. In addition, the teachers also implemented assessment strategies based on assessment principles such as assessment as learning, assessment for learning, and assessment of learning. The findings also showed that the teachers faced problems in designing the strategies and the lack of student participation during the learning activities.

Keywords: teaching strategy, assessment, problems encountered, transition period, onsite learning

**TEACHING AND ASSESSING STRATEGIES IN ENGLISH CLASSES
DURING THE ONSITE TRANSITIONAL PERIOD IN SMA NEGERI 10
DENPASAR**

By

**Putu Zody Wirayana, NIM 1912021080
English Language Education**

ABSTRAK

Sejalan dengan menurunnya kasus COVID-19 di Indonesia, pemerintah menerapkan rencana untuk mengizinkan siswa kembali ke sekolah dan memulai pembelajaran *onsite*. Perubahan dari pembelajaran daring ke pembelajaran *onsite* ini melalui masa transisi dimana kegiatan belajar mengajar kembali dilakukan secara *onsite*, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Dalam hal ini, perlu adanya penyesuaian yang dilakukan oleh guru untuk beradaptasi dengan masa transisi ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengajaran dan penilaian yang dilakukan oleh guru pada masa transisi di tempat dan permasalahan yang mereka hadapi. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang guru bahasa Inggris di SMA Negeri 10 Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan data yang dikumpulkan menggunakan observasi kelas dan wawancara semi-terstruktur. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kedua guru menerapkan total 14 strategi pengajaran berbasis I2M3 selama masa transisi di tempat. Selain itu, para guru juga menerapkan strategi penilaian berdasarkan prinsip-prinsip penilaian seperti penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*), penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*), dan penilaian pembelajaran (*assessment of learning*). Temuan juga menunjukkan bahwa para guru menghadapi masalah dalam merancang strategi dan kurangnya partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: strategi pengajaran, penilaian, permasalahan yang dihadapi, masa transisi, pembelajaran *onsite*